

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana implementasi *Cool Japan Initiative* dalam sektor industri hiburan dengan menggunakan konsep *soft power*, *nation branding*, dan diplomasi budaya dalam Hubungan Internasional.

Metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder merupakan metode penelitian yang penulis gunakan. Penulis mendapatkan sumber data primer yang berasal dari website resmi pemerintah Jepang yang berasosiasi dengan *Cool Japan*, seperti *Cabinet Office*, *Cool Japan Fund*, dan METI (*Ministry of Economy, Trade, and Industry*) yang merupakan situs relevan yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Selanjutnya pada saat mengumpulkan sumber data sekunder, penulis menghimpun data yang didapatkan dari dokumen yang sudah diolah sebelumnya, seperti jurnal, buku, artikel, majalah, dan sumber literatur lainnya.

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa *soft power* yang digunakan Jepang dapat membuat Jepang berhasil membangun kembali citra negara dari era sebelumnya sebagai negara yang buruk menjadi mencintai negara damai karena Jepang melakukan diplomasi budaya dengan cara yang baik dan itu membawa dampak yang baik untuk Jepang. Terlihat dari reaksi positif masyarakat global terhadap masuknya budaya Jepang ke negara tersebut. Jepang berusaha untuk memproyeksikan citra dirinya yang baik melalui berbagai inisiatif, terutama di Indonesia, yang memiliki sejarah persahabatan yang panjang. Salah satu metode utama untuk meningkatkan citra Jepang adalah melalui penggunaan budaya populer. *Cool Japan* telah menjadi sebuah konsep untuk mengkomunikasikan daya tarik Jepang kepada negara lain, dimana telah dinilai berhasil untuk membangun citra yang baik serta untuk meningkatkan hubungan bilateral antara Jepang dan Indonesia.

Kata kunci: hiburan, *Cool Japan*, industri kreatif, kepentingan nasional Jepang, manga, *soft power*.

ABSTRACT

This research aims to discuss how the implementation of the Cool Japan Initiative in the entertainment industry sector using the concepts of soft power, nation branding, and cultural diplomacy in International Relations.

Descriptive qualitative method using primary data sources and secondary data is the method that the author uses in this research. The author obtained primary data sources from the official website of the Japanese government associated with Cool Japan, such as the Cabinet Office, Cool Japan Fund, and METI (Ministry of Economy, Trade, and Industry) which are relevant sites related to the topic to be researched. Furthermore, when collecting secondary data sources, the authors collect data obtained from documents that have been previously processed, such as journals, books, articles, magazines, and other literary sources.

The final result of this study shows that the soft power used by Japan can make Japan succeed in rebuilding the country's image from the previous era as a bad country to loving a peaceful country because Japan carried out cultural diplomacy in a good way and it had a good impact on Japan. It can be seen from the positive reaction of the global community towards the entry of Japanese culture into the country. Japan is trying to project a good image of itself through various initiatives, especially in Indonesia, which has a long history of friendship. One of the main methods of enhancing Japan's image is through the use of popular culture. Cool Japan has become a concept to communicate Japan's attractiveness to other countries, and has succeeded in building a good image and enhancing bilateral relations between Japan and Indonesia.

Keywords: *entertainment, Cool Japan, creative industry, Japan's national interest, manga, soft power.*

